

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan *Ethical Clearance*

11/10/22, 3:03 PM

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.392 / XI / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

**KEJADIAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT NON-STEROIDAL ANTI INFLAMMATORY DRUG (NSAID) PADA PASIEN
 OSTEOARTHRITIS DI RUMAH SAKIT Tk.III SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Principal investigator
 Peneliti Utama

: AISYAH SOLIKATUN
 25195832A

Location of research
 Lokasi Tempat Penelitian

: RS Tk.III Slamet Riyadi Surakarta

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 10 November 2022

Chairman
DR. WAHYU DWI ALMOKOT, Sp.F

Dr. Wahyu Dwi Almokot, Sp.F
 19770224 201001 1 004

Lampiran 2. Surat Ijin BALITBANG

11/2/22, 10:38 AM

Tanda Terima Berkas Pendaftaran



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 630426
 Website: <http://litbang.surakarta.go.id> E-mail: balitbangdaskn@surakarta.go.id balitbangdaskn@gmail.com
 SURAKARTA
 57111

Nomor : 070/13230XU/2022

Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/205 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijinkan Kepada :

Nama : Aisyah Solikatur
 No Identitas : 3310247103010001
 Alamat : Gumatun GUMULAN, KLATEN TENGAH, KLATEN
 Asal Instansi : Universitas Sebelas Budi
 Alamat Instansi : Jl.Let. Jend. Sutopo, Solo MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
 Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul "KEJADIAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT NON-
 STEROIDAL ANTI INFLAMMATORY DRUG (NSAID) PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS DI
 RUMAH SAKIT TULI SLAMET RIYADI SURAKARTA"
 Lokasi : 1.
 Penanggung Jawab : Dr. Ir. Djoni Tangen, MBA
 Waktu : 07 November 2022 - 01 Desember 2022

Surakarta, 02 November 2022

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri
 dan Organisasi Masyarakat
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surakarta



dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
 Kota Surakarta dan Penelitian



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 04.04.04
 RUMAH SAKIT TK. III SLAMET RIYADI

Surakarta, 29 Desember 2022

Nomor : *BI 1809* /XIII/ 2022
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran :-
 Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Rektor Universitas Setia Budi

Di tempat

1. Berdasarkan Surat Rektor Universitas Setia Budi Nomor: 776/H6-04/13.06.2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang Permohonan Ijin Penelitian a.n Aisyah Solikaton NIM 25195832A di Rumah Sakit Tk. III Slamet Riyadi dengan judul " **KEJADIAN EFEK SAMPING PUNGUNAAN OBAT NON-STEROIDAL ANTI INFLAMMATORY DRUG (NSAID) PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS DI RUMAH SAKIT TK.III SLAMET RIYADI SURAKARTA**".
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Kepala Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi Surakarta tidak keberatan untuk memberikan ijin tentang pelaksanaan Penelitian dengan wawancara secara daring/ online ke bagian/pihak terkait kepada a.n Aisyah Solikaton NIM 25195832A mahasiswa Universitas Setia Budi
3. Pada saat melaksanakan penelitian bagi Aisyah Solikaton NIM 25195832A mahasiswa Universitas Setia Budi harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi Surakarta.



Kepala Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi,
 dr. Pramo Pramono, Sp.Rad (K) RI
 Letnan Kolonel Ckm NRP.11030001600475

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian

**DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 04.04.04
RUMAH SAKIT Tk. III SLAMET RIYADI**

Surakarta, 29 Desember 2022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/1809/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Ardianto Pramono,Sp.Rad

NRP : 11030001600475

Jabatan : Kepala Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Aisyah Solikatur

NIM : 25195832A

Program Studi : S-I Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Judul : Kejadian Efek Samping Penggunaan Obat Non-Steroidai Anti Inflammatory Drug (NSAID) pada Pasien Osteoarthritis di RS Tk.III Slamet Riyadi Surakarta.

Yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data untuk skripsi pada tanggal 19 November- 20 Desember serta selama penelitian berlangsung mahasiswa telah mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi Surakarta.

Kepala Rumah Sakit Tk.III Slamet Riyadi,

dr. Ardianto Pramono, Sp.Rad (K) RI
Letnan Kolonel Ckm NRP.11030001600475

Lampiran 5. Algoritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	+1	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	+2	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	0
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	0
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	2	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	0
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	0
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	0
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	0	0
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	+1	0	0
Total Skor				

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

5 – 8 = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubtful*

Lampiran 6. Algoritma Naranjo (Ny.S)

Identitas pasien

1. Nama Pasien : *Tn S*
2. Umur : *60 th*
3. Jenis kelamin : *L/P*
4. Obat NSAID yang dicurigai : *Na diklofenak*
5. Efek Samping : *Mual, perut kembung*

Algoritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	<u>+1</u>	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	<u>+2</u>	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	0
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	0
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	<u>2</u>	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	0
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	0
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	0
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	0	0
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	<u>+1</u>	0	0
Total Skor				

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

5 – 8 = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubtful*

Lampiran 7. Algoritma Naranjo (Ny.Wy)

Identitas pasien

1. Nama Pasien : *Tn Wg*
2. Umur : *61 th*
3. Jenis kelamin : *L/P*
4. Obat NSAID yang dicurigai : *As. mefenamal*
5. Efek Samping : *Nyau perut*

Alogaritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	<i>(+1)</i>	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	<i>(+2)</i>	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	<i>(0)</i>
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	<i>(0)</i>
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	<i>(2)</i>	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	<i>(0)</i>
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	<i>(0)</i>
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	<i>(0)</i>
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	<i>(0)</i>	0
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	+1	0	0
Total Skor		<i>5</i>		

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

(5 – 8) = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubtful*

Lampiran 8. Algoritma Naranjo (Ny.My)

Identitas pasien

1. Nama Pasien : Ny. My
2. Umur : 66 th
3. Jenis kelamin : L^P
4. Obat NSAID yang dicurigai : Na Diklofenak
5. Efek Samping : pnk pd Lambung.

Alogaritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	(+1)	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	(+2)	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	(0)
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	(0)
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	(2)	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	(0)
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	(0)
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	(0)
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	(0)	0
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	(+1)	0	0
Total Skor		6		

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

(5 – 8) = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubful*

Lampiran 9. Algoritma Naranjo (Ny.K)

Identitas pasien

1. Nama Pasien : *Ny. K*
2. Umur : *62 th*
3. Jenis kelamin : *L^P*
4. Obat NSAID yang dicurigai : *Meloxicam*
5. Efek Samping : *Mual, penh pd lambung*

Alogaritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	<i>(+1)</i>	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	<i>(+2)</i>	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	<i>(0)</i>
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	<i>(0)</i>
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	<i>(2)</i>	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	<i>(0)</i>
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	<i>(0)</i>
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	<i>(0)</i>
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	<i>(0)</i>	0
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	<i>(+1)</i>	0	0
Total Skor		<i>6</i>		

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

(5 – 8) = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubful*

Lampiran 10. Algoritma Naranjo (Ny.KS)

Identitas pasien

1. Nama Pasien : Ny. Is
2. Umur : 60 th
3. Jenis kelamin : L (P)
4. Obat NSAID yang dicurigai : Na Diketojenak
5. Efek Samping : Mual, muntah

Alogaritma Naranjo

No	Pertanyaan	Skala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1.	Apakah terdapat laporan sebelumnya terkait reaksi seperti ini?	(+1)	0	0
2.	Apakah efek samping obat terjadi setelah obat diberikan?	(+2)	-1	0
3.	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	+1	0	(0)
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	+2	-1	(0)
5.	Apakah ada penyebab lain selain obat yang menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki itu terjadi?	-1	(2)	0
6.	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo (obat lain) diberikan?	-1	1	(0)
7.	Apakah obat yang terdeteksi dalam darah atau cairan lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek toksik?	+1	0	(0)
8.	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya?	+1	0	(0)
9.	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	+1	0	(0)
10.	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	(+1)	0	0
Total Skor		6		

9 – 13 = Sangat Mungkin/*Highly probable*

5 – 8 = Mungkin/*Probable*

1 – 4 = Cukup Mungkin/*Possible*

0 = Ragu-ragu/*Doubful*

**Lampiran 11. Data Pasien Osteoarthritis yang mendapatkan obat
Non-steroidal anti-inflammatory drug (NSAID)**

No	Nama	Usia	JK	Diagnosis	Obat yang diberikan	Dosis	Efek Samping
1.	Tn. JA	26 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di sendi lutut, saat jalan terasa berat	Meloxicam Ranitidin Megabal Flamar Gel	1×15 mg 1×150 mg 1×1 2×1 oles	Tidak Ada
2.	Tn. YZ	46 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Flamar gel Glucosamin	1×15 mg 2×1 oles 1×500 mg	Tidak Ada
3.	Ny. RM	50 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di punggung	Meloxicam Propanolol	1× 15 mg 2×400 mg	Tidak Ada
4.	Ny. WA	71 th	P	OA - Pasien merasakan nyeri di kaki kanan	Na Diklofenak Lanzoprazole Grahabion Sucralfate	2×25 mg 2×30 mg 1×1 2×500 mg	Tidak Ada
5.	Tn. AR	63 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di sendi lutut, terasa berat untuk jalan	Na Diklofenak Sucralfate Grahabion Etabion Vitamin B1	2×50 mg 1×1 1×1 1×1 3×1	Tidak Ada
6.	Ny. SL	57 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Grahabion Metformin Flamar gel	1×15 mg 1×1 3×500 mg 2×1 oles	Tidak Ada
7.	Ny. SM	62 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di punggung	Na diklofenak Allupurinol Sucralfate Amlodipin	2×25 mg 3×100 mg 3×500 mg 1×10 mg	Tidak Ada
8.	Ny. TA	62 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di sendi lutut jika berjalan dengan jauh	Na diklofenak Lanzoprzole Amlodipin Sucralfate	2×25 mg 2×30 mg 1×5 mg 1×500 mg	Tidak Ada
9.	Ny. SY	51 th	P	OA Pasien merasakan nyeri di kaki kiri	Meloxicam Flamar gel Curcuma Grahabion	1×15 mg Oles 3×1 1×1	Tidak Ada

No	Nama	Usia	JK	Diagnosis	Obat yang diberikan	Dosis	Efek Samping
10.	Tn. J	48 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri pergelangan kaki kaku	Na diklofenak Lansoprazole Grahabion Sucralfate	1×50 mg 2×30 mg 1×1 3×500 mg	Tidak Ada
11.	Tn. S	60 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di sendi lutut dan terasa pegal	Na diklofenak Neurodex	2×50 mg 1×1	Mual, Perut kembung
12.	Ny. AN	48 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut	Na diklofenak Lansoprazole Grahabion Sucralfate	2×25 mg 2×30 mg 1×1 3×500mg	Tidak Ada
13.	Ny. NH	63 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Grahabion Analsix Gemfibrozil	1×15 mg 1×1 3×1 2×1	Tidak Ada
14.	Ny. SS	43 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut kiri, sulit dilipat	Celebrex Simbicord Lipitor Osfit	2×100 mg	Tidak Ada
15.	Ny. N	44 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lengan kanan	Meloxicam Flamar Gel Ranitidin Amlodipin	1×15mg Oles 1×150 mg 1×5 mg	Tidak Ada
16.	Ny. ID	59 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut	Na diklofenak Lansoprazole Grahabion Sucralfate	2×25 mg 2×30 mg 1×5 mg 1×500 mg	Tidak Ada
17.	Ny. M	37 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kanan	Meloxicam Ranitidin Megabal	1×15 mg 1×150 mg 1× 500 mg	Tidak Ada
18.	Tn. Wy	61 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggul	Asam Mefenamat	3×500 mg	Nyeri perut
19.	Ny. SK	53 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kiri	Na diklofenak Lansoprazole Grahabion Sucralfate	2×25 mg 2×30 mg 1×5 mg 1×500 mg	Tidak Ada

No	Nama	Usia	JK	Diagnosis	Obat yang diberikan	Dosis	Efek Samping
20.	Ny. MYS	66 th	P	OA-Pasien merasakan jemol dan tangan kiri nyeri	Meloxicam Grahabion Allopurinol Kalsium lactat	1×15 mg 1×1 1×100 mg 3×1	Tidak Ada
21.	Ny. MY	66 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut dan bahu	Na Diklofenak Glukosamin	2×50 mg 1×500 mg	Perih pada lambung
22.	Ny. NS	49 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Ranitidin Megabal	1×15 mg 1×150 mg 1× 500 mg	Tidak Ada
23.	Ny. ST	57 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri kaku dan kram di lutut kiri	Meloxicam Vitamin B1 Sucrafate	1×15 mg 3×1 3×1	Tidak Ada
24.	Tn. BT	46 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Sucralfate Grahabion Etabion Vitamin B1	1×15 mg 3×1 1×1 1×1 3×1	Tidak Ada
25.	Ny. K	36 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kiri	Meloxicam Sucralfate Grahabion Etabion Vitamin B1	1×15 mg 3×1 1×1 1×1 3×1	Tidak Ada
26.	Ny. YU	54 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Flamar Gel Ranitidin Amlodipin	1×15mg Oles 1×150 mg 1×5 mg	Tidak Ada
27.	Ny. LP	59 th	P	OA-Pasien merasakan nyeri dan kaku di kaki	Meloxicam Flamar Gel Glukosamin	1×15 mg 2×Oles 1×500 mg	Tidak Ada
28.	Ny. AN	53 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut	Meloxicam Flamar Gel Ranitidin Amlodipin	1×15mg 2×Oles 1×150 mg 1×5 mg	Tidak Ada
29.	Ny. B	48 th	P	OA- Tangan kanan terasa kaku dan nyeri	Na Diklofenak Sucralfat Grahabion	2×25 mg 3×1 1×1	Tidak Ada

No	Nama	Usia	JK	Diagnosis	Obat yang diberikan	Dosis	Efek Samping
30.	Ny. KL	44 th	P	OA- Jari tangan terasa nyeri	Na diklofenak Sucralfate Vitamin B 1	2×50 mg 1×1 3×1	Tidak Ada
31.	Ny. M	55 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Glukosamin Flamar gel	1×15 mg 1×500 mg Oles	Tidak Ada
32.	Ny. JT	54 th	P	OA- Telapak kaki untuk jalaln terasa nyeri	Na diklofenak Sucralfate Vitamin B 1	2×50 mg 1×1 3×1	Tidak Ada
33.	Tn. HD	50 th	L	OA-Lutut sampai kaki kiri terasa nyeri	Meloxicam Glukosamin	1×15 mg 1×500 mg	Tidak Ada
34.	Ny. SL	51 th	P	OA-Pasien merasakan nyeri di tepi pinggang	Na Diklofenak Lansoprazole Grahabion	1×50 mg 2×30 mg 1×1	Tidak Ada
35.	Ny. HI	63 th	P	OA-Lutut sampai kaki bawah terasa nyeri	Na diklofenak Sucralfate Vitamin B 1	2×50 mg 1×1 3×1	Tidak Ada
36.	Ny. G	33 th	P	OA-Lutut terasa nyeri dan kaku	Meloxicam Glukosamin	1×15 mg 1×500 mg	Tidak Ada
37.	Tn. ME	48 th	L	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kanan	Na diklofenak Vit B1	2×50 mg 3×1	Tidak Ada
38.	Ny. T	51 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kanan	Meloxicam Flamar gel Ranitidin Amlodipin	1×15 mg Oles 1×150 mg 1×5 mg	Tidak Ada
39.	Ny. MR	43 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Na diklofenak Sucralfate Vitamin B 1	2×50 mg 1×1 3×1	Tidak Ada
40.	Tn. OK	47 th	L	OA- Kaki terasa kaku dan pegal	Meloxicam Ranitidin Megabal	1×15 mg 1×150 mg 1×500 mg	Tidak Ada
41.	Ny. K	62 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di kaki kanan	Meloxicam	2×15 mg	Mual, perih pada lambung

No	Nama	Usia	JK	Diagnosis	Obat yang diberikan	Dosis	Efek Samping
42.	Ny. O	39 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut	Meloxicam Grahabion Allopurinol	1×15 mg 1×1 1×100 mg	Tidak Ada
43.	Ny. SY	54 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di tepi pinggang dan tangan kanan	Na diklofenak Sucralfate Vitamin B 1	2×50 mg 1×1 3×1	Tidak Ada
44.	Tn. TW	49 th	L	OA-Lutut terasa nyeri	Meloxicam Ranitidin Megabal	1×15 mg 1×150 mg 1×500 mg	Tidak Ada
45.	Ny. VD	38 th	P	OA	Meloxicam Grahabion Allopurinol Kalsium lactat	1×15 mg 1×1 1×100 mg 3×1	Tidak Ada
46.	Ny. AS	54 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di pinggang	Meloxicam Flamar gel Ranitidin	1×15 mg Oles 1×150 mg	Tidak Ada
47.	Tn. JN	57 th	L	OA	Na Diklofenak Lansorazole	2×50 mg 2×30 mg	Tidak Ada
48.	Ny. KS	60 th	P	OA- Pasien merasakan nyeri di lutut	Na Diklofenak Glukosamin	2×50 mg 1×500 mg	Mual, muntah